

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berfokus pada pengembangan pendidikan vokasional pendidikan yang penerapannya merupakan keahlian praktis di dunia kerja. Pembelajaran yang menunjang penguasaan kegiatan teknis atau praktik lebih banyak dari pada pemberian teori, sehingga mahasiswa telah dibekali dengan kemampuan dan keterampilan teknis tidak hanya memahami konsep tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Serta mampu berinovasi dan berkontribusi secara nyata dalam memasuki dunia pekerjaan.

Politeknik Negeri Jember menerapkan sistem pembelajaran berbasis praktik yang menekankan pada keterlibatan langsung mahasiswa di dunia industri. Salah satu bentuk implementasinya melalui kegiatan magang atau praktik kerja lapang. Dengan dilakukannya kegiatan magang diharapkan mahasiswa mendapatkan pembelajaran keterampilan serta mahasiswa dapat berinteraksi secara nyata dalam situasi kerja yang sesungguhnya dilingkungan kerja. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran penting untuk mengembangkan keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, kedisiplinan, serta etika kerja yang dibutuhkan.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia. Laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat membawa konsekuensi terhadap meningkatnya permintaan masyarakat akan bahan pangan bergizi, terutama sumber protein hewani seperti daging dan susu. Kondisi ini menjadikan sektor peternakan memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Melalui pengembangan peternakan yang berkelanjutan dan efisien, kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada impor. Dengan demikian,

dunia peternakan bukan hanya berperan sebagai penyedia bahan pangan, tetapi juga sebagai pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat perekonomian nasional.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu koperasi yang mengelola sapi perah sebagai penghasil susu dengan kualitas baik tidak hanya penghasil susu segar saja Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) juga penghasil susu sapi organik yang ada di daerah Pasuruan Jawa Timur. Sejak tahun 2022, dirintis usaha ternak sapi perah organik di KPSP Setia Kawan Nongkojajar untuk menghasilkan susu organik, kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Denmark.

Manfaat susu sapi organik memiliki banyak keunggulan, salah satunya jenis susu ini mengandung nutrisi yang lebih kaya. Dengan kualitas susu yang dihasilkan oleh susu sapi organik sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kesehatan sapi itu sendiri, sehingga perawatan masa pertumbuhan menjadi hal yang penting dalam pengelolaan pemeliharaan. Perawatan yang dilakukan secara tepat akan membantu membentuk sapi dengan tubuh yang sehat, kaki yang kuat, perkembangan ambing yang optimal, serta kemampuan makan yang baik, sehingga mampu menghasilkan susu dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi. pemeliharaan yang baik meliputi pemberian pakan bergizi, dan kebersihan kandang akan menentukan kualitas produktivitas susu sapi organik tinggi, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan efisiensi usaha peternakan sapi organik.

Pelaksanaan magang di Politeknik Negeri Jember berlangsung selama kurang lebih lima bulan dengan total waktu sekitar 800 jam kerja. Kegiatan ini setara dengan beban 20 SKS dan menjadi bagian dari kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. program magang bukan hanya sekadar kegiatan tambahan, tetapi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan kesiapan kerja lulusan. Kegiatan magang terbagi dalam kegiatan pembekalan magang, kegiatan di lokasi magang, bimbingan dan penyusunan laporan magang. Dengan demikian

penulis menentukan objek pembahasan mengenai “Implementasi Program Pemeliharaan Sapi Perah Organik Di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan hubungan kerjasama / kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta dan Masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Memahami dan mampu melaksanakan implementasi program pemeliharaan sapi perah organik di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan mengenai implementasi program pemeliharaan sapi organik di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.
- 3) Memberikan alternatif solusi terkait permasalahan dalam implementasi program pemeliharaan sapi perah organik di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar tepatnya terletak di lereng sebelah barat Pegunungan Tengger di ketinggian 400-2.000 mdpl, Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No. 38, Nongkojajar, Ds. Wonosari, Kec. Tuter, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67165. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Juli sampai 29 November 2025. Total pelaksanaan waktu kegiatan dengan bobot 20 SKS selama 900 jam magang terdiri dari 30 jam kegiatan pra magang (pembekalan), 800 jam kegiatan magang dan 70 jam kegiatan pasca magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut:

- 1) Observasi, dilakukan dengan cara mengamati lingkungan sekitar secara langsung untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan mencatat hal-hal penting berkaitan dengan kegiatan Magang yang dilakukan
- 2) Praktik Lapang
Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan oprasional di KPSP Setia Kawan sesuai dengan arahan pembimbing lapang untuk menjalankan pekerjaan magang yang diberikan.
- 3) Wawancara,
Merupakan kegiatan dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengelolaan sapi perah organik.
- 4) Dokumentasi
Merupakan kegiatan mendokumentasi kegiatan yang telah dilakukan untuk isi laporan yang akan disusun berupa foto–foto.

5) Studi Pustaka

Merupakan kegiatan dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mencatat hasil kegiatan dilapang dan literature dari website dan dokumentasi berupa gambar sebagai penguat laporan pendukung magang.